

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program Kemendikbud yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi lulusan serta mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan guna memasuki dunia kerja, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan bakatnya, baik *hardskill* dan *softskill* (Wahyuni, D). Salah satu program MBKM tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dimana kegiatan ini termasuk kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat” dan Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat.” Kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat umum (Nasrullah, Y. M 2022).

Secara umum, Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) memiliki dua pendekatan utama, yaitu: KKN berpendekatan tematik dan KKN berpendekatan mandiri. Dimana Dalam KKN berpendekatan tematik, universitas menetapkan tema yang mencerminkan bidang, tujuan dan sasaran seluruh

program kerja yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa KKN. Kegiatan KKN berpendekatan mandiri, universitas memberikan kebebasan kepada kelompok mahasiswa KKN untuk mengembangkan dan melaksanakan program kerja berdasarkan hasil asesmen masalah dan atau kebutuhan masyarakat sasaran Mahasiswa dan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada di desa untuk mengembangkan potensi desa dan mencari solusi agar dapat mengatasi masalah yang ada di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. KKN-T biasanya dilakukan selama kurang lebih 1-2 semester atau setara dengan 20 SKS (Vhalery, R.. 2022).

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN-T) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur memilih 3 skema meliputi: 1) Bebas Stunting; 2) Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif; 3) Desa Wisata. Dalam program ini pihak Universitas dan Mahasiswa Peserta KKN-T bekerjasama dengan pihak Kabupaten Probolinggo menuntaskan masalah yang ada dihadapi para pelaku usaha satunya di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

Secara umum, analisis situasi di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo meliputi :

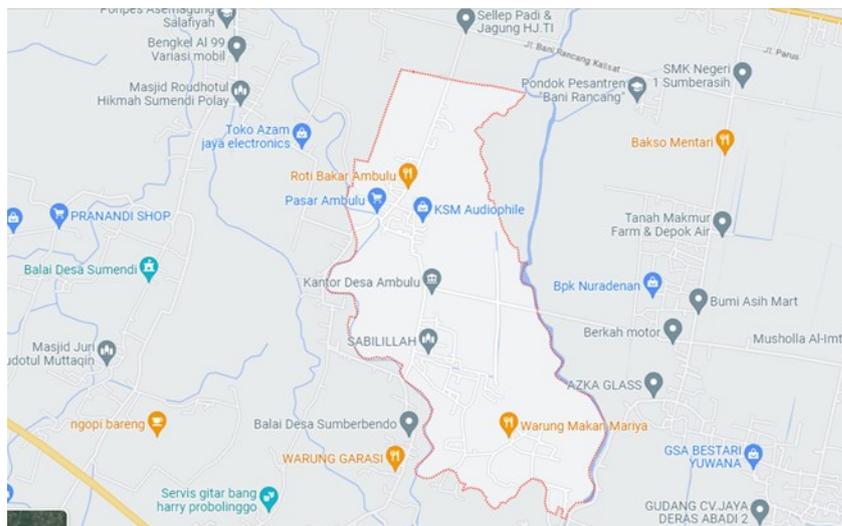
1) Kondisi Geografis

Secara Geografis, Desa Ambulu terletak di Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Ambulu memiliki luas wilayah 1.790 M2 dengan wilayah pertanian seluas 1.400 M2 (Nugroho, D. 2019). Desa Ambulu umumnya beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Desa Ambulu

terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Kramat; Dusun Tengah; Dusun Krajan; Dusun Talang; dan Dusun Damaran. Adapun batas-batas Desa Ambulu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Desa Mentor
- Sebelah Selatan : Desa Sumber Bendo
- Sebelah Barat : Desa Sumendi
- Sebelah Utara : Desa Banjarsari

Gambar 1. 1 Peta Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih



Sumber : Google Maps

2) Penduduk dan Demografi

Desa Ambulu memiliki populasi penduduk yang beragam dan mayoritas bekerja sebagai petani, seperti bertani dan buruh tani. Namun, ada juga masyarakat yang telah mulai mengembangkan sayapnya ke sektor lain selain pertanian yaitu mengembangkan berbagai bidang usaha seperti pelaku usaha UMKM makanan olahan, pelaku usaha bengkel, pelaku usaha snack and catering dan lain sebagainya.

3) Ekonomi

Penduduk Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari sebagian besar bekerja dalam bidang petani, seperti bertani dan buruh tani. Namun, ada juga yang berdagang, buruh pabrik, Kuli bangunan dan juga ada sebagian kecil sebagai Pegawai Negeri. Selain itu sektor perikanan dan peternakan juga dapat memiliki kontribusi yang cukup besar pada perekonomian desa. Kemungkinan terdapat usaha kecil dan menengah di bidang perdagangan, jasa, atau kerajinan tradisional (Bataha., 2023).

4) Sosial Budaya

Pada dasarnya masyarakat Desa Ambulu adalah masyarakat pedesaan yang hidup dan berinteraksi dengan sistem kekeluargaan, gotong royong dan saling membantu. Sebagaimana lazimnya masyarakat pedesaan, desa Desa Ambulu juga dikenal ramah dan toleran, namun belakangan ini, seiring meningkatnya kebutuhan dan tuntutan ekonomi, mulai tampak beberapa pergeseran orientasi hidup, yakni ekonomi (*money oriented*).

Kelompok 61 KKN-T MBKM dalam Skema Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha mandiri yang dapat berdiri sendiri, bukan dari cabang perusahaan maupun anak perusahaan. Pelaku usaha UMKM merupakan jenis usaha yang seharusnya dipisahkan berdasarkan kriteria aset dan omset. Aset adalah sesuatu hal yang bernilai ekonomis dari segi pemanfaatan dan segi pengoperasian pengoperasian yang bisa menghasilkan pendapatan dalam jangka panjang contohnya : Jalan;

tanah; irigasi; bangunan; peralatan dan mesin; dan jaringan; serta pencatatan data barang yang masih dalam tahap konstruksi. Sedangkan omset jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama 3 bulan di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo dengan berdiskusi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat serta melakukan kunjungan dan pendataan secara langsung dengan para pemilik UMKM di lapangan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia disebut dengan kewirausahaan.

1.1 Perumusan Program Kegiatan

1.1.1 Program Kerja Wajib

1) Divisi Ekonomi Kreatif

a. Bazar Ramadhan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kewirausahaan melalui Bazar Ramadhan yang diadakan oleh 3 Desa yaitu Desa Sumurmati, Ambulu dan Sumberbendo.

b. Pembuatan Teknologi Vertikal Hortikultura

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penanaman yang efektif. Vertikal Hortikultura ini efektif tempat karena tidak membutuhkan banyak lahan dan juga memanfaatkan media bambu yang tentunya tidak membutuhkan biaya sangat banyak.

2) Inovasi dan Teknologi

a. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Program ini bertujuan untuk mendaftarkan usaha para UMKM yang ada di Desa Ambulu guna mendapatkan legalitas yang sah secara hukum.

b. Inovasi Produk UMKM

Program ini bertujuan agar UMKM yang ada di Desa Ambulu dapat terus melakukan inovasi atas produk usahanya guna menarik konsumen dan menambah nilai jual.

c. Pembuatan Teknologi Tepat Guna untuk UMKM

Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta keamanan kerja dalam melakukan usaha pada pelaku UMKM Barokah 717 dengan membuat alat pasrah keripik singkong dan pisang.

d. Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing dan *E-Commerce*

Program ini bertujuan untuk pemasaran secara digital dengan membuat akun sosmed serta memberikan *banner* pada UMKM.

3) Divisi Dokumentasi dan Publikasi

a. Pembuatan Konten Youtube

Program ini bertujuan untuk mengetahui isi dalam Konten *Youtube* yang memuat profil Desa Ambulu serta kegiatan yang dilakukan selama menjalankan KKN-T MBKM 2023.

b. *Live Report*

Program ini merupakan program harian yang nantinya akan di post di *IG Story* Kelompok 61 KKNT MBKM guna mengetahui kegiatan selama berada di lokasi KKN.

c. Media Sosial

Kelompok 61 KKN-T MBKM mempunyai beberapa media sosial diantaranya adalah *Instagram* dan *Youtube*

1.1.2 Program Kerja Tambahan

a. *School Visit* Mengajar Kewirausahaan Membuat *Bucket Snack*

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak TK dengan cara bermain dan belajar membuat *Buket Snack*.

1.1.3 Program Kerja Insidental

b. Kegiatan Posyandu bersama Ibu-Ibu Kader

Program ini bertujuan untuk membantu ibu-ibu kader dan masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan posyandu. Dimana pada posyandu tersebut sering dilakukan sosialisasi tentang pentingnya imunisasi sejak bayi sampai pra nikah, sosialisasi MPASI, dan sosialisasi vaksin rutin.

c. Kerja Bakti bersama Karang Taruna Desa Ambulu, Kecamatan

Sumberasih

Program ini bertujuan membantu warga dalam membersihkan dan menjaga lingkungan, serta menjalin hubungan silaturahmi kepada warga masyarakat di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

d. Pembagian Beras Bulog

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para perangkat desa dalam membagikan beras bulog dari pemerintah lalu disalurkan kepada masyarakat Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan KKN di Desa Ambulu, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo di antaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk mampu melakukan kegiatan di luar kampus guna mengembangkan kompetensi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi.
- 2) Mahasiswa diharapkan dapat lebih tanggap dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang terbaik untuk masalah yang ada dalam lingkungan sekitar, khususnya permasalahan tentang UMKM.
- 3) Mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan peran dalam percepatan pengembangan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) .
- 4) Mahasiswa diharapkan mampu mengasah soft skill dan kemampuan yang dimiliki selama di Perguruan Tinggi.
- 5) Mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan empati dan kepedulian terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.
- 6) Mahasiswa diharapkan mampu untuk menanamkan jiwa kepedulian mahasiswa terhadap UMKM.
- 7) Mahasiswa diharapkan mampu untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan peran BUMDES sebagai penggerak roda perekonomian pedesaan.
- 8) Mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan peran UPN “Veteran” Jawa Timur dalam penanganan yang terkait dengan UMKM

- 9) Mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana promosi dan branding UPN “Veteran” Jawa Timur

1.3 Manfaat (Mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)

Manfaat dari program KKN-T MBKM di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Juli , yaitu :

- 1) Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa turut terlibat dan berperan aktif sebagai kader pembangunan.
 - b. Mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam lingkungan masyarakat
 - c. Mengasah kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang motivator, inovator, serta problems solver atas permasalahan yang timbul.
 - d. Mahasiswa dapat menghasilkan karya atau inovasi untuk masyarakat sekitar guna mengatasi permasalahan yang ada di dalam UMKM.
- 2) Manfaat Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, atau mitra pemangku kebijakan.
 - b. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah atau masyarakat untuk pengembangan dan penerapan IPTEK.
 - c. Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penanganan permasalahan UMKM.
 - d. Meningkatkan kontribusi bagi pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat.

- e. Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan IPTEK yang tepat bagi masyarakat
- f. Terimplementasinya IPTEK dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPN “Veteran” Jawa Timur.

3) Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat memperoleh edukasi, bantuan pemikiran, dan tenaga dalam rangka pemecahan serta penanganan pada berbagai permasalahan terkait UMKM.
- b. Masyarakat mampu mempertahankan dan meningkatkan UMKM dengan *e-commerce* untuk meningkatkan kapasitas dan jaringan pemasaran.
- c. Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk menggali sekaligus mengembangkan potensi wilayah melalui pembentukan lembaga desa dan penguatan kader masyarakat.
- d. Tergalinya potensi wilayah sekaligus tersedia pemecahan dan solusi permasalahan masyarakat melalui implementasi IPTEK dan TTG.
- e. Membantu pembangunan pedesaan melalui implementasi IPTEK.
- f. Peluang peningkatan mutu SDM melalui pelatihan.